

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. Kemampuan siswa kelas X Semester II SMA Negeri 7 Bandung Tahun Ajaran 2013/2014 dalam menulis teks prosedur kompleks sebelum mengikuti pembelajaran yang menggunakan metode *Learning Together* melalui media tayangan “Laptop Si Unyil” pada kelas eksperimen sudah cukup mampu mengemukakan langkah-langkah kegiatan secara berurutan. Namun, peserta didik mengalami kesulitan dalam hal menuangkan ide kreatif dan merangkai kata menjadi tulisan yang padu dan utuh agar bisa dipahami oleh pembaca. Hal tersebut terjadi dikarenakan kurangnya sumber yang jelas mengenai langkah-langkah kegiatan yang akan dikemukakan. Hal ini ditunjukkan sebesar 83,3% atau 25 orang peserta didik masih berada pada kategori “Cukup”, 13,3% atau 4 orang peserta didik berada pada kategori “Baik”, dan 3,3% atau 1 orang peserta didik berada pada kategori “Sangat Baik”. Sehingga, lebih dari setengah jumlah dari siswa tersebut memperoleh nilai dengan kategori “Cukup”.

Sedangkan kemampuan siswa kelas X Semester II SMA Negeri 7 Bandung Tahun Ajaran 2013/2014 dalam menulis teks prosedur kompleks sebelum mengikuti pembelajaran yang menggunakan metode *Picture and Picture* berdasarkan pengolahan data tes awal pada kelas kontrol, dapat disimpulkan bahwa 36,6% atau 11 orang peserta didik masih berada pada kategori “Cukup”, 63,3% atau 19 orang peserta didik berada pada kategori “Baik”, dan 0% atau tidak ada peserta didik berada pada kategori “Sangat Baik”. Hal ini terjadi karena peserta didik sudah pernah belajar mengenai teks prosedur kompleks sebanyak satu kali pertemuan dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X di SMAN 7

Bandung sehingga, peserta didik pada kelas kontrol sudah sedikit memahami mengenai teks prosedur kompleks. Meskipun sudah pernah mempelajari teks prosedur kompleks, namun tidak semua peserta didik mampu memahami teks prosedur kompleks sesuai dengan struktur dan kaidah teks tersebut dengan baik dan benar.

2. Kemampuan siswa kelas X Semester II SMA Negeri 7 Bandung Tahun Ajaran 2013/2014 dalam menulis teks prosedur kompleks sesudah mengikuti pembelajaran yang menggunakan metode *Learning Together* melalui media tayangan “Laptop Si Unyil” pada kelas eksperimen mengalami peningkatan hasil belajar, baik itu dalam aspek struktur, kaidah, maupun isi teks prosedur kompleks. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya peserta didik yang mendapatkan nilai dengan kategori “Sangat Baik” yang mencapai 13,3%, kemudian adanya peningkatan peserta didik yang mendapatkan nilai dengan kategori “Baik” yang mencapai 70%, sedangkan peserta didik yang mendapatkan nilai dengan kategori “Cukup” menurun menjadi 16,6%.

Sedangkan kemampuan siswa kelas X Semester II SMA Negeri 7 Bandung Tahun Ajaran 2013/2014 dalam menulis teks prosedur kompleks sesudah mengikuti pembelajaran yang menggunakan metode *Picture and Picture* mengalami penurunan hasil belajar, baik itu dalam aspek struktur, kaidah, maupun isi teks prosedur kompleks. Hal tersebut ditunjukkan dengan tidak adanya peserta didik yang mendapatkan nilai dengan kategori “Sangat Baik”, peserta didik yang memperoleh nilai dengan kategori nilai “Cukup” sebanyak 36,6% dan setelah pembelajaran memproduksi teks prosedur kompleks dengan metode *Picture and Picture* yang dilakukan oleh guru, peserta didik yang memperoleh nilai dengan kategori “Cukup” mengalami peningkatan menjadi 76,6%. Selain itu, peserta didik yang memperoleh nilai dengan kategori “Baik” pada tes awal kelas kontrol adalah sebanyak 63,3%. Setelah pembelajaran memproduksi teks prosedur kompleks dengan metode *Picture and Picture* yang dilakukan oleh guru, peserta didik yang memperoleh nilai dengan kategori “Baik” menurun menjadi 23,3%, dan baik pada tes awal

maupun tes akhir kelas kontrol peserta didik yang memperoleh nilai dengan kategori “Sangat Baik” sebanyak 0% atau tidak ada peserta didik yang memperoleh nilai dengan kategori “Sangat Baik” tidak ada.

3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks prosedur kompleks peserta didik kelas eksperimen dengan menggunakan metode *Learning Together* melalui media tayangan “Laptop Si Unyil” dengan kemampuan menulis teks prosedur kompleks peserta didik kelas kontrol dengan menggunakan metode *Picture and Picture*. Hal ini terbukti dari hasil nilai rata-rata sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan metode *Learning Together* melalui media tayangan “Laptop Si Unyil” di kelas eksperimen adalah sebesar 6,25 dan 7,0. Dari kedua data tersebut dapat kita ketahui bahwa kenaikan nilai rata-rata kelas eksperimen pada prates (6,25) dan pascates (7,0), selisih mencapai 0,75 angka. Sementara itu, rata-rata nilai di kelas kontrol sebelum dan sesudah diberikan perlakuan metode *Picture and Picture* adalah 6,51 dan 6,25. Dari kedua data tersebut dapat kita ketahui bahwa adanya penurunan nilai rata-rata kelas kontrol pada prates (6,51) dan pascates (6,25), selisih mencapai 0,26 angka. Dengan demikian, berdasarkan rata-rata skor prates dan pascates di kelas eksperimen dan kelas kontrol, peningkatan nilai yang signifikan terjadi di kelas eksperimen sedangkan di kelas kontrol terjadi penurunan.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut.

1. Penggunaan metode *Learning Together* melalui media tayangan “Laptop Si Unyil” cukup baik, sehingga dapat menjadi referensi untuk guru dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks.
2. Penelitian ini terbatas pada penggunaan metode *Learning Together* melalui media tayangan “Laptop Si Unyil” dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya penelitian lanjutan

**Debby Agita Viantiputri, 2014**

**KEEFEKTIFAN METODE LEARNING TOGETHER MELALUI MEDIA TAYANGAN “LAPTOP SI UNYIL” PADA PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PROSEDUR KOMPLEKS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terhadap metode prosedur kompleks yang digunakan pada jenis teks yang lainnya. Seperti teks laporan hasil observasi, eksposisi, negosiasi, dan anekdot.